JIUBJ

Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 22(3), Oktober 2022, 2216-2219
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat universitas Batanghari Jambi
ISSN 1411-8939 (Online), ISSN 2549-4236 (Print)
DOI 10.33087/jiubj.v22i3.2731

Analisis Penggunaan Internet Sehat Pada Kalangan Masyarakat Desa Sigara-Gara

Ivena Hotmarina Septiani Nainggolan*, Yaumil Hasanah Siagian, Retno Puspita Dewi, Suci Faddillah, Muhammad Dary Daffa Haque, Franindya Purwaningtyas
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
*Correspondence email: ivenaseptiani12@gmail.com

Abstrak. Internet adalah sebuah situs yang sering digunakan setiap manusia setiap harinya. Tak banyak yang sering menggunakan internet ialah kalangan pelajar dan masyarakat. Namun, hal ini sering juga diteukan penyalahgunaan dari sbeuah penggunaan internet sehat. Internet Sehat ialah sebuah program dari pemerintah yang dibuat khhusus untuk mencegah penyalahgunaan internet khususnya dikalangan pelajar dan masyarakat Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan internet yang sehat di kalangan masyarakat Desa Sigara-gara. Metode Penelitian yang digunakan adalah Kualitatitif yang dilakukan secara deskriptif, jumlah sampel sebanyak 48 responden. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan diagram kartesius. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sigara-gara Kecamatan Patmbak Kabupaten Deli Serdang. Hasil Penelitian ini adalah didapatkan bahwa masyarakat desa sigara-gara masih murang baik dalam penggunaan internet mereka di kehidupan sehari-hari yang dibuktikan dari hasil survey sebanyak 48 responden dari 240 jiwa pernah menggunakan Internet. Sekitar 40,8% dari 80% Masyarakat Desa Sigara-gara bekerja sebagai Wirausaha.

Kata Kunci: Internet; Masyarakat; sehat

Abstract. *The internet is something that people use the most every day. The dominant internet users come from groups of teenagers or students. It is often found that individuals who abuse the internet need to be educated on how to surf the internet in a healthy way. Healthy Internet is a program from the Indonesian government designed by the Indonesian Ministry of Communication and Information (Kemkominfo). The purpose of this study was to find out how healthy internet usage is among the people of Sigara-gara Village. The research method used is qualitative descriptive, the number of samples is 48 respondents. The analysis used is univariate analysis and Cartesian diagram. This research was conducted in Sigara-gara Village, Patmbak District, Deli Serdang Regency. The result of this research is that it is found that the people of Sigara-gara village are still not good at using the internet in their daily life as evidenced by the survey results as many as 48 respondents out of 240 people have used the internet. Around 40.8% of 80% of the Sigara Village Community work as entrepreneurs.*

Keywoard: *Network; People; Healthy*

PENDAHULUAN

Dunia ini memiliki pembatas berupa pulau-pulau yang terbentang luas. Di Dunia banyak sekali Negara salah satunya Indonesia. Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang sangat besar yang memiliki 34 provinsi dengan berbagai budaya, adat, dan keaneka ragaman lainnya. Dengan ini, manusia membuat sebuah penemuan untuk mengatasi berbagai permasalahan saat ini. Alasan inilah yang menjadikan salah satu latar belakang timbulnya Intenet. Internet adalah sebuah media untuk menghubungkan jaringan jutaan manusia yang dipisahkan oleh kejauhan di ebrbagai belahan dunia. Dengan adanya internet, seluruh masyarakat yang berada terpisah masih sering berkomunikasi walaupun dengan ajrak yang berbeda. Berbagai kelebihan yang terdapat di internet dengan menempatkan dirinya sebagai sebuah kebutuhan primer untuk seluruh manusia secara umum. Internet mengasih kelebihan dari berbagai bentuk, seperti untuk pekerjaan, untuk proses belajar-mengajar hingga sebagai sumber informasi lainnya. Namun, dibalik kelebihan tersebut internet juga sebagai permasalahan serius yang tidak bisa ditebak seberapa besarnya dampak jika di slaahgunakan.

Beberapa pengaruh negative internet yang telah ditemukan baik dimedia social, berupa gambar porno, penipuan, perjudian dan sebagainya. Dengan adanya dampa negative ini membuat masyarakat khususnya orang tua sangat khawatir atas penggunaan internet anakya. Dengan kesalahan penggunaan ini juga membuat semakin tingginya penggunaan internet. Oleh sebab itu, KOMINFO membuat sebuah program Internet Sehat, agar masyarakat dapat menggunakan internet secara teratur dan bijak. Internet sehat merupakan sebuah program pemerintah yang ditujukan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat secara jelas akan penggunaan internet secara baik dan sehat. Penyelenggaraan internet sehat ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan kepada sekolah-sekolah sekitar masyarakat. Terdapat beberapa jenis media yang digunakan dalam melakukan program ini yaitu berupa poster, internet, laptop dan lainnya.

Program Internet Sehat diberikan kepad amasyarakat dari apelajar hingga ke orang tua yang pada

umunya seluruh masyarakat. Alasan ini merupakan diakrenkaan siapaun memiliki hak untuk mengakses internet. Sebagai pengguna internet yang baik maka diperlukan pengetahuan yang baik mengenai cara berinternet. Internet sendiri ialah sebagai alat komunikasi yang paling sering digunakan. Khususnya pada generasi Z internet ini paling sering digunakan. Kerena generasi z merupakan generasi paling dominan di penggunaan internet. Dengan adanya beberapa observasi , remaja merupakan pihak yang sangat gampang sekali terkena dampak dari penyalahgunaan internet ini. Tidak banyak pelajar yang mampu mengakses hal-hal yang tidak penting di internet. Maka dari itu sosialisasi sangat ditujukan paling inti kepada kalangan pelajar. Menurut KOMINFO sekitar 64% penggunaan internet berasal dari kalangan pelajar dan sekitar 54% masyarakat kurang paham akan penggunaan internet yang baik. Kurangnya pemahaman tersebut membuat penggunaan internet semakin tinggi dan tingkat penyalahgunaan internet juga semakin meluas.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah Secara Kualitatif dengan menggunakan data Sekunder dan data tersier dari data terdahulu dengan model penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Desa Sigara-gara. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh Masyarakat di Desa Sigara-gara sebanyak 240 orang. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 48 orang responden. Pengambilan sampel yang akan menjadi responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara Concecutive sampling.

HASIL

Hasil survey yang telah kami lakukan di Desa Sigara-gara maka ditemukan beberapa hasil dari judul yang telah diteliti. Maka dari itu peneliti bermaksud memberikan sedikit informasi mengenai hasil dari yang kami dapatkan.

Tabel 1
Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14-18 Tahun	48	100.0	100.0	100.0

Sumber: data olahan

Tabel 2
Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	19	39.6	39.6	39.6
	perempuan	29	60.4	60.4	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Sumber: data olahan

Tabel 3
Jenjang Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	14	29.2	29.2	29.2
	SMA	2	4.2	4.2	33.3
	SMP	32	66.7	66.7	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Sumber: data olahan

Tabel 1, 2 dan 3 menjelaskan bahwa penduduk di Desa Sigara-gara mayoritas berjenis kelamin Perempuan sebesar 60,4% dari total penduduk sebesat 100%, dan sebanyak 66,7% masyarakat di Desa Sigara-gara memiliki Pendidikan terakhir SMP sebesara 4,2% masyarakat memiliki Pendidikan terakhir SMA, dan sebesar 29,2% masyarakat memiliki Pendidikan terakhir SD. Sedangkam Tabel 4 menjelaskam bahwa sebesar 41,7% masyarakat di Desa Sigara-gara bekerja sebagai wirausaha, 35,4% masyarakat memiliki pekerjaan sebagai mahasiswa/pelajar, sebesar 18,8% masyarakat tidak memiliki pekerjaan dan sebesar 4,2% masyarakat memeiliki pekerjaan sebagai Pegawai.

Tabel 4
Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mahasiswa/pelajar	17	35.4	35.4	35.4
	Pegawai	2	4.2	4.2	39.6
	Tidak Bekerj	9	18.8	18.8	58.3
	Wirausaha	20	41.7	41.7	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Sumber: data olahan

Tabel 5
Pengguna Internet

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya, Pernah	48	100.0	100.0	100.0

Sumber: data olahan

Tabel 6
Lama Menggunakan Internet

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<1 jam	4	8.3	8.3	8.3
	>4 jam	6	12.5	12.5	20.8
	1-2 jam	17	35.4	35.4	56.3
	3-4 jam	21	43.8	43.8	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Sumber: data olahan

Tabel 7
Frekuensi Menggunakan Internet

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-2 hari sekali	7	14.6	14.6	14.6
	3-4 hari sekali	12	25.0	25.0	39.6
	Setiap Hari	29	60.4	60.4	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Sumber: data olahan

Tabel 8
Perangkat Akses Internet

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kabel Sambungan	7	14.6	14.6	14.6
	Lainnya	8	16.7	16.7	31.3
	Modem	14	29.2	29.2	60.4
	Warung internet	1	2.1	2.1	62.5
	Wifi	17	35.4	35.4	97.9
	WiFI	1	2.1	2.1	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Sumber: data olahan

Tabel 9
Dana Menggunakan Fasilitas Internet Dalam 1 Bulan (dalam Rp)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>200000	3	6.3	6.3	6.3
	100000 - 200000	4	8.3	8.3	14.6
	50000 - 100000	21	43.8	43.8	58.3
	50000.	20	41.7	41.7	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Sumber: data olahan

Tabel 10
Situs yang Sering di-Akses

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Hiburan	16	33.3	33.3	33.3
	Media Sosial	32	66.7	66.7	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Sumber: data olahan

Tabel 11
Medsos yang Sering di-Buka

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Facebook	10	20.8	20.8	20.8
	Google.Com	27	56.3	56.3	77.1
	Lainnya	2	4.2	4.2	81.3
	Twitter	1	2.1	2.1	83.3
	Youtube	8	16.7	16.7	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Sumber: data olahan

Tabel 12
Media yang di-Sukai Mencari Informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Internet	48	100.0	100.0	100.0

Sumber: data olahan

Tabel 4 menjelaskan hasil survey diatas bahwa sebanyak 41,7% masyarakat didesa si gara-gata bermata pencaharian sebagai Wirausaha. Tabel 5 menjelaskan hasil survey data diatas menjelaskan bahwa 100% masyarakat di Desa Sigara-gara pernah menggunakan internet. Tabel 6 menjelaskan hasil survey diatas bahwa sebanyak 43,8% masyarakat didesa si gara-gara menggunakan internet selama 3-4 jam per hari. Tabel 7 menjelaskan hasil survey diatas bahwa sebanyak 60,4% masyarakat didesa si gara-gara memiliki frekuensi menggunakan internet dalam sehari. Tabel 8 menjelaskan hasil survey diatas bahwa sebanyak 35,1% masyarakat didesa si gara-gara memiliki wifi sebagai perangkat akses mereka melakukan internet. Tabel 9 menjelaskan hasil survey diatas bahwa sebanyak 43,8% masyarakat didesa si gara-gara mampu menghabiskan biaya untuk penggunaan internet sebesar 50.000 – 100.000. Tabel 10 menjelaskan hasil survey diatas bahwa sebanyak 43,8% masyarakat didesa si gara-gara menggunakan internet dengan tujuan mengujungi situs berupa Media Sosial. Tabel 11 menjelaskan hasil survey diatas bahwa sebanyak 56,3% masyarakat didesa si gara-gara Sering membuka media social berupa Google.com. Tabel 12 menjelaskan hasil survey diatas bahwa sebanyak 100% masyarakat didesa si gara-gara sering mencari sumber informasi dari internet.

Penyuluhan tentang penggunaan internet sehat kepada kalangan masyarakat dan pelajar sangat berguna dan dipakai untuk era sekarang. Hal ini diketahui segala aktivitas para masyarakat selalu menggunakan internet. Setiap harinya penggunaan internet selalu ebrtambah khususnya di Negara kita Indonesia terutama pada kondisi Covid-19 saat ini. Di situasi saat ini di tengah pandemic covid-19 yang mengharuskan masyarakat terpaksa menggunakan internet untuk melakukan segala aktivitas mereka. Hal tersebutlah salah satu alas an mengapa jumlah penggunaan internet dikalangan pelajar ebih tinggi dikarenakan pihak sekolah meniadakan pembelajaran tatap muka, Munculnya internet saat ini di tengah masyarakat dan pelajar membuat pola hidup masyarakat berubah. Sangat banyak sekali alas an yang ditemukan mengenai mengapa mereka menggunakan internet. Namun internet juga sebagai tempat masyarakat menuangkan berbagai ide mereka. Seperti menulis, emberikan informasi dan sebagainya. Penjelasan tersebut merupakan sebuah alas an mengapa perlunya diadakan sosialisasi mengenai penggunaan internet sehat ini. Supaya penyalahgunaan internet ini tidak belanjut hingaa ada korban yang merasa dirugikan.

IMPULAN

Internet adalah sebuah situs yang paling sering digemari. Sekitar 64% masyarakat yang sering menggunakan internet ialah dikalangan mahasiswa/pelajar yang berusia 15 hingga 19 tahun. Mahasiswa/pelajar di era sekarang yang lebih dikatakan dengan generasi Z. Untuk melaksanakan program ini dalam mengedukasi masyarakat da pelajar betapa pentingnya penggunaan internet sehat secara menyeluruh, proses pengedukasian dapat dilakukan secara online dengan skala nasional .Jika kondisi pandemic membaik maka perlunya diadakan penyuluhan berupa program internet sehat ini mulai dari kalangan pelajar, masyarakat umum, serta pekerja lapangan dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Hakim, S. N., Raj, A. A., & Prastiwi, D. F. C. 2016. Masyarakat dan internet. *Prosiding SEMNAS Penguatan Individu Di Era Revolusi Informasi*, 311–319.

Nasution, D., Rahayu, E., & Rohminatin, R. 2019. Internet Sehat Dan Aman (Insan). *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 2(2), 179–182.

Rifauddin, M. 2016. Fenomena Cyberbullying pada manusia (Studi Analisis Media Sosial Facebook). *Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 4(1), 35–44.

Astuti, S. D., Putri, I. P., & Ali, D. S. F., 2017. Strategi Komunikasi Program Internet Sehat Dan Aman Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Studi Kasus Evaluasi Program Incakap Tahun 2015. *Jurnal Komunikasi*, 8(1), 25-35.